

**IMPLEMENTASI UJI MANN-WHITNEY DALAM EVALUASI
PRESTASI HASIL BELAJAR KEGIATAN PELATIHAN SAILS
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM UINSA**

Adi Damanhuri^{1*}, Agus Solikin²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
adidamanhuri@uinsby.ac.id¹, agussolikin2@gmail.com²

**Corresponding Author*

Received 11 Maret 2022; revised 20 April 2022; accepted 22 Juni 2022.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur prestasi hasil belajar dalam kegiatan pelatihan SAILS-UINSA di Fakultas syariah dan Hukum dengan menggunakan Mann-Whitney. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif, dengan pengumpulan data menggunakan angket, data dianalisis secara diskriptif dan menggunakan Mann-Whitney. Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang telah dikumpulkan, diperoleh kesimpulan bahwa pelatihan SAILS-UINSA di Fakultas Syariah dan UINSA secara diskripsi memberikan kenaikan rata-rata hasil prestasi belajar antara sebelum dan sesudah pelatihan yaitu sebesar 1,14, dengan peserta yang mengalami kenaikan prestasi belajar sebesar 57,14%. Namun, jika dianalisis dengan mann-whitney pelatihan tersebut tidak memberikan kenaikan prestasi belajar.

Kata kunci: Fakultas Syariah dan Hukum, Mann-Whitney, Prestasi hasil Belajar, Pelatihan SAILS-UINSA.

ABSTRACT

The purpose of the research in this paper is to measure the achievement of learning outcomes in the SAILS-UINSA training activities at the Faculty of sharia and law using Man-Whitney. The research method used is quantitative, with data collection using a questionnaire, the data analyzed descriptively and using Mann-Whitney. Based on the results of the analysis of the data that has been collected, it is concluded that the SAILS-UINSA training at the Sharia Faculty and UINSA in the description provides an increase in the average learning achievement between before and after training, which is 1.14 with participants who have learning achievement of 57, 14%. However, if analyzed by Mann-Whitney the training did not give an increase in learning achievement.

Keywords: Faculty of Sharia and Law, Mann-Whitney, Learning Outcomes, SAILS-UINSA Training.

PENDAHULUAN

Penghujung akhir 2019 dunia dibuat kaget dengan maraknya wabah virus Corona. Coronavirus Diseases 2019 atau Covid-19 diindikasikan berasal dari Wuhan Provinsi Hubei China, merupakan penyakit baru yang belum pernah terjangkit sebelumnya pada manusia. Tanggal 30 Januari 2020 badan kesehatan dunia milik PBB yaitu World Health Organization (WHO) telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan konfirmasi Covid-19 pertama kali sebanyak 2 kasus, selanjutnya pada tanggal 11 Maret 2020 WHO bahkan telah mendeklarasikan bahwa Covid-19 sebagai pandemi global.

Guna membatasi penyebaran virus corona yang menyebabkan Covid-19, UIN Sunan Ampel sejak 13 Maret 2020 telah memberikan ketentuan bahwa seluruh sivitas tidak diperbolehkan melakukan aktivitas seperti biasa. Dosen dalam memberikan perkuliahan dilakukan dari rumah dan mahasiswa belajar juga dari rumah. Hal ini diharapkan dapat mengurangi interaksi antar warga kampus sehingga dapat menghambat penyebaran virus corona. Kebijakan ini menuntut kepada dosen selaku pendidik dan mahasiswa selaku peserta didik secara cepat menyesuaikan dengan perubahan yang ada. Cara perkuliahan yang asalnya dilakukan secara tatap muka di kelas, harus dirubah dengan cara perkuliahan dalam jaringan (daring) atau online. Perkuliahan daring pada realisasinya antara dosen dan mahasiswa secara raga terpisah namun tetap dapat saling berkomunikasi, berinteraksi. Hal ini, dikarenakan perkuliahan online merupakan bentuk pembelajaran/pelatihan jarak jauh yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi.

Perkuliahan daring di UINSA telah berlangsung kurang lebih 4 semester. Terhitung mulai semester genap tahun akademik 2019/2020, semester ganjil tahun akademik 2020/2021, semester genap tahun akademik 2020/2021, dan ganjil tahun akademik 2021/2022. Memasuki semester genap tahun akademik 2021/2022 ini, UINSA melalui Surat Edaran Nomor 342 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Perkuliahan Tatap Muka (PTM) Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022, diuraikan bahwa dengan mempertimbangkan kondisi terkini zonasi sebaran Covid-19 sebagaimana tertuang pada bagian A pada Surat Edaran tersebut, maka

perkuliahan semester genap tahun akademik 2021/2022 dilaksanakan dengan ketentuan diantaranya: perkuliahan semester genap tahun akademik 2021/2022 dilaksanakan mulai tanggal 28 Februari 2022, dan untuk semester 2 (dua) dan 4 (empat), perkuliahan dilakukan secara tatap muka, sedangkan semester 6 (enam) ke atas dilakukan dengan cara daring.

Selaras dengan surat edaran tersebut, UINSA pada semester genap 2021/2022 ini juga menyiapkan aplikasi media baru untuk dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan daring yaitu Learning Management System (LMS) yang diberi nama SAILS. Mengingat LMS-SAILS merupakan aplikasi baru bagi dosen maupun mahasiswa, maka UINSA memfasilitasi khusus untuk dosen dengan kegiatan berupa workshop pelatihan penggunaan LMS-SAILS yang dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2022 pukul 09.00 sampai 11.00 WIB secara daring melalui aplikasi Zoom. Pelatihan perdana penggunaan LMS-SAILS dilakukan relatif secara singkat, ini menimbulkan keresahan dikalangan dosen karena belum memahami aplikasi baru tersebut secara utuh, diantaranya dosen yang ada di Fakultas Syariah dan Hukum (FSH) UINSA. Menyikapi keresahan tersebut, pimpinan FSH berinisiatif mengadakan pelatihan serupa pada tanggal 28 Februari 2022 pukul 08.00 WIB secara daring.

Selanjutnya, untuk mengetahui hasil pelatihan tersebut maka diperlukan evaluasi dengan menggunakan uji Mann-Whitney. Evaluasi dilakukan sebagai alat ukur untuk mengetahui dampak pelatihan SAILS-UINSA kepada dosen dalam memahami aplikasi LMS-SAILS. Selain itu, hasil evaluasi ini akan dijadikan pertimbangan pimpinan dalam menyusun rencana kegiatan yang lebih berkualitas.

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan corak komparasional, yaitu membandingkan antara tingkat pemahaman peserta pelatihan LMS-SAILS sebelum dan sesudah pelaksanaan pelatihan. Uji normalitas dilakukan terhadap data sebelum dilakukan analisis, hasil dari uji normalitas menentukan menentukan teknik uji statistik yang akan digunakan. Dari karakteristik data yang ada uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji normalitas Liliefors, dan

dari hasil uji normalitas, uji statistik menggunakan uji Mann-Whitney dengan formula:

$$U_1 = n_{X_1} n_{X_2} + \frac{n_{X_2}(n_{X_2}+1)}{2} - R_{Min} \quad (1)$$

$$U_2 = n_{X_1} n_{X_2} - U_1 \quad (2)$$

Dengan:

n_{X_1} : Jumlah subyek pada variabel X_1

n_{X_2} : Jumlah subyek pada variabel X_2

R_{Min} : Jumlah ranking yang lebih kecil

Rumusan hipotesis yang memungkinkan adalah sebagai berikut:

- (1) Hipotesis awal (H_a): tidak ada perbedaan signifikan antara pemahaman dosen FSH terhadap LMS-SAILS antara sebelum pelatihan dengan setelah pelatihan, dan
- (2) Hipotesis nihil (H_0): ada perbedaan signifikan pemahaman dosen FSH terhadap LMS-SAILS antara sebelum pelatihan dengan setelah pelatihan

Kriteria untuk penerimaan hipotesis awal adalah sebagai berikut:

- (1) Hipotesis awal diterima jika nilai hitung lebih besar daripada nilai tabel, dan
- (2) Hipotesis awal ditolak jika nilai hitung lebih kecil atau sama dengan nilai tabel.

Hasil belajar direpresentasikan oleh nilai pada pre-tes maupun post-tes yang dilakukan terhadap peserta pelatihan SAILS-UINSA di Fakultas Syariah dan Hukum dengan skor maksimal 10 (sepuluh) dan minimal 0 (nol).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Penelitian

Idealnya populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh dosen FSH UIN Sunan Ampel Surabaya yang berjumlah 87 dengan ketentuan mengisi pre-tes, mengikuti pelatihan, dan mengisi pos-tes. Namun, pada pelaksanaannya hanya 48 dosen yang mengikuti pelatihan, dan hanya 7 dosen yang mengikuti pelatihan yang juga mengisi pre-tes dan pos-tes, sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 7 dosen. Pre-tes dan pos-tes menggunakan instrumen yang sama, yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan skor maksimal 10 (sepuluh) dan skor minimal 0 (nol) untuk setiap peserta, adapun datanya sebagai berikut ini:

**Implementasi Uji Mann-Whitney Dalam Evaluasi Prestasi Hasil Belajar Kegiatan Pelatihan SAILS
Fakultas Syariah Dan Hukum UINSA**

Tabel 1 Skor Pre-Tes dan Pos-Tes (Prestasi Belajar)

Nomor Peserta	Skor Pre-tes	Skor Pos-tes
1	3	5
2	3	3
3	2	6
4	4	4
5	6	5
6	8	9
7	5	7

**B. Analisis Prestasi Hasil Belajar Dalam Kegiatan Pelatihan LMS-SAILS
UINSA di Fakultas Syariah Dan Hukum**

1. Analisis Diskripsi Prestasi Hasil Belajar Dalam Kegiatan Pelatihan LMS-SAILS UINSA Di Fakultas Syariah Dan Hukum

Pelatihan SAILS-UINSA di Fakultas Syariah dan Hukum ini dilaksanakan dalam sekali pelatihan yaitu pada tanggal 28 Pebruari 2022 pukul 09.00 – 11.00 WIB. Pelatihan diadakan dengan metode daring menggunakan aplikasi Zoom. Pelatihan dengan durasi kurang lebih 2 jam tersebut tentu diharapkan memberikan perubahan dalam prestasi belajar antara sebelum dengan sesudah pelatihan.

Berdasarkan data yang tersaji dalam Tabel 1, secara umum terlihat ada perubahan prestasi hasil belajar. Kenaikan prestasi hasil belajar sebesar 57,14% yang dialami oleh peserta dengan nomor 1, 3, 6, dan 7. Sedangkan peserta yang mengalami prestasi hasil belajar tidak mengalami perubahan sebesar 28.57% yaitu peserta dengan nomor 2 dan 4. 14,29% peserta mengalami penurunan prestasi belajar yaitu satu peserta yaitu peserta nomor 5.

2. Analisis Prestasi Hasil Belajar Dalam Kegiatan Pelatihan LMS-SAILS UINSA di Fakultas Syariah dan Hukum dengan uji Mann-Whitney

Hasil analisis uji statistika pre-tes dan pos-tes disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Data Pre-Tes dan Pos-Tes

Peserta	Pre-Tes		Pos-Tes	
	X_1	R_{X_1}	X_2	R_{X_2}
1	3	3	5	8
2	3	3	3	3
3	2	1	6	10,5
4	4	5,5	4	5,5
5	6	10,5	5	8
6	8	13	9	14
7	5	8	7	12
Jml	31	44	39	61

Dengan $n_{x_1} = 7$ dan $n_{x_2} = 7$ diperoleh $R_{Min} = 44$, lalu dengan menggunakan rumus (1) dan rumus (2), diperoleh $U_1 = 33$, dan $U_2 = 16$, sehingga nilai hitung $U_h = 16$, sedangkan nilai tabel untuk $\alpha = 0,05$ maka $U_t = 5$, sehingga kondisinya $U_h > U_t$ maka hipotesis awal diterima.

SIMPULAN

Jika melihat data skor pre-tes dan pos-tes secara sekilas, dengan rata-rata perolehan skor dan prosentase peserta pelatihan yang mengalami kenaikan skor terlihat ada peningkatan. Kenaikan rata-rata hasil prestasi belajar antara sebelum dan sesudah pelatihan yaitu sebesar 1,14, dengan peserta yang mengalami kenaikan prestasi belajar sebesar 57,14%. Sedangkan, jika menggunakan uji statistik Mann-Whitney dengan $\alpha=0,05$ menunjukkan hipotesis awal diterima, artinya tidak ada perbedaan signifikan antara perolehan skor pre-tes dengan skor pos-tes yang menunjukkan bahwa pelatihan LMS-SAILS tidak memberikan pengaruh atau perbedaan penguasaan pemahaman dosen terhadap LMS-SAILS.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Maman, Sambas Ali Muhidin, and Ating Somantri, *Dasar-Dasar Metode Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Penerbit Pustaka Setia, 2017), p. 352
- Adi Damanhuri, *Statistika Dasar* (NLC Publisher, 2022)
- Anwar, H. (2008). *Teori Vygotsky Tentang Pentingnya Strategi Belajar*.
- Arends, R. (2008). *Learning To Teach, Belajar Untuk Mengajar*. Edisi Ketujuh. Jilid Satu. (diterjemahkan oleh Soedjipto, Helly, P. dan Soedjipto, Sri, M.) Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi, 'Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2', Jakarta: Bumi Aksara, 344 (2012)
- Komalasari, K. (2011). *Pembelajaran Kontekstual Konsep Dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nieveen, N. (2007). *An introduction to education design research*. Retrieved October 15, 2014, from www.slo.nl/organisatie/international/publications.
- Nieveen, N., McKenney, S., & van den Akker. (2006). "Educational Design Research" In *Educational Design Research*. New York: Routledge.
- Sinaga, B. (2007). *Pengembangan model pembelajaran matematika berdasarkan masalah berbasis budaya Batak (PBMB3)*. Surabaya: PPs. Unesa.
- Thiagarajan, et al. (1974). *Instructional Development For Training Teachers Of Exceptional Children*. A Source Book. Bloomington: Central for Innovation on Teaching The Handicapped.

***Implementasi Uji Mann-Whitney Dalam Evaluasi Prestasi Hasil Belajar Kegiatan Pelatihan SAILS
Fakultas Syariah Dan Hukum UINSA***

- Suprapti, E., & Mursyidah, H. (2017). *Pengembangan Modul Pembelajaran Aljabar Linier Dengan Tahapan 4Me Untuk Pengembangan Karakter 4C's Mahasiswa*. MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology, 2(2), 208-220. <http://dx.doi.org/10.30651/must.v2i2.841>.
- Suprapti, E., Mursyidah, H., & Inganah, S. (2018). *Development Of Linier Algebra Module With 4ME Stage*. In The 3rd Progressive and Fun Education (Profunedu) Internasional Proceeding 1 (pp. 355-360). Surabaya: Association of Faculty of Teacher Training and Education of Muhammadiyah Universities throughout Indonesia.
- Walpole, Ronlad E, and Raymond H Myers, *Ilmu Peluang Dan Statistika Untuk Insinyur Dan Ilmuwan*, ed. by Sembiring and Suroso, 2nd edn (Bandung: Penerbit ITB, 1986), p. 621